

Gerakan Pembangunan
KEBIASAAN SHALAT BERJAMAAH
www.gpkSB.wordpress.com



H. Akhmad Tefur Sayidi, S.Si
(Pendiri GPKSB)

www.akhmadtefur.com
Tim27imtra@yahoo.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

I Pentingnya Shalat Berjamaah Di Masjid

II Penyebab Kurangnya Minat Shalat Berjamaah

III GPKSB, Solusi Manajemen Masjid yang Efektif

Lampiran Lampiran

1. Struktur Organisasi GPKSB, Tugas & Tanggung Jawab
2. Perintah Shalat Berjamaah
3. Buletin Dakwah GPKSB
4. Stiker & Spanduk
5. Undangan Shalat Berjamaah
6. Jam, Lampu & Jadwal Iqamat
7. Contoh Pengisian Formulir “Data Pelaksanaan Program”
8. Contoh Pengisian Formulir “Analisa Pelaksanaan Program & Rencana Perbaikan”
9. Perintah Berjuang, Berdakwah & Imbalannya

Formulir Formulir yang Harus Diisi

1. Petugas Dakwah Harian
2. Petugas Dakwah Qabla Jumat
3. Petugas Sabtu Silaturahmi
4. Jadwal Iqamat
5. Jadwal Muadzin & Imam
6. Data Warga Pria (Min SMP)
7. Riset Pemasangan PSB, 4LS+MA
8. Pengukuran Hasil (Jamaah Subuh)
9. Pelaksanaan Program
10. Analisa Pelaksanaan Program dan Rencana Perbaikan

IV Ayat & Hadits untuk Dakwah Harian

V Seminar/Pelatihan Top Urgent “Menuju Shalat Sempurna”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Shalat berjamaah pahalanya lebih tinggi 27 derajat dibanding shalat sendirian (HR Bukhari – Muslim).

Setiap kali meninggalkan shalat jamaah, kita mengalami kerugian 26 derajat. Berapa kerugian kita dalam sehari, seminggu, sebulan apalagi dalam setahun? Pastilah sebuah kerugian yang sungguh sangat besar! Seandainya kita ditawari pekerjaan yang gajinya 3 kali lipat dari sebelumnya, sudah tentu kita akan tergiur. Mengapa dengan tawaran yang jauh lebih dahsyat (27 derajat) kita enggan mengejanya?!

Tolak ukur keberhasilan pembangunan masjid harus dilihat dari jumlah jamaah shalatnya. Masjid yang paling berhasil adalah masjid yang jamaah shalat Subuhnya sebanding dengan jamaah shalat Jumat. Bukankah **fungsi utama** masjid adalah untuk **shalat berjamaah**? Sebaliknya jika jamaah shalatnya sedikit, berarti pembangunan masjid tersebut belum berhasil, walaupun bangunannya sangat megah.

Program pembiasaan shalat berjamaah identik dengan program pengentasan “kemiskinan”, karena pada hakikatnya mereka yang tidak berjamaah adalah orang yang **miskin pahala**. Inilah jenis kemiskinan yang sebenarnya !!!

Oleh karena itu, dihimbau kepada seluruh masjid di Indonesia untuk **berjuang** mensukseskan program pembiasaan shalat berjamaah dengan menjalankan semua program yang tertuang dalam ebook Panduan GPKSB ini.

Ingat akan janji Allah & sabda nabi bagi yang berjuang di jalan-Nya:

Barangsiapa memberikan syafaat kebaikan (memotivasi untuk berbuat baik), maka ia akan memperoleh bagian pahala daripadanya (QS An Nisa : 85)

Barangsiapa merintis jalan kebaikan dalam Islam, berarti dia memperoleh pahala (sendiri) dan pahala orang-orang yang mengikuti jalan kebaikan tersebut dengan tiada mengurangi pahala mereka sedikitpun (HR Muslim)

Hai orang-orang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS 47:7)

Wassalam,
H. Ahmad Tefur Sayidi, SSI
Pendiri GPKSB

Catatan: Pada awal berdirinya, gerakan ini bernama PPKSB (Panitia Pembangunan Kebiasaan Shalat Berjamaah).

Dukung Program SMUIB, Bagi-bagi Stiker Motivasi Shalat Jamaah!
Kunjungi : www.shalatsempurna.com/smuib.php

I. PENTINGNYA SHALAT BERJAMAAH DI MASJID

- 1. Shalat berjamaah di masjid adalah merupakan perintah Rasulullah SAW**
Jika kamu mendengar suara adzan, maka penuhilah panggilan Allah itu.
(HR Thabrani)

- 2. Shalat berjamaah di masjid mempunyai prioritas yang sangat tinggi**
Dari Abu Hurairah : Seorang pria buta mengadu kepada Rasulullah SAW, katanya: “ Ya Rasul, tiada seorang penuntun bagiku yang menolongku mengantar ke masjid, maka berilah keringanan untukku shalat di rumah. Kemudian, ia diberi keringanan oleh Rasul. Namun ketika ia tegak dan baru beberapa langkah pulang, Rasulullah SAW memanggilnya kembali, sabdanya : “Adakah kamu mendengar adzan shalat?”. Jawabnya : “Ya, aku mendengarnya”. Sabda Rasul : “Untuk itu, hendaklah engkau penuhi panggilan itu”. (HR Muslim).

Dari Umi Maktum, bahwasanya ia mengadu kepada Rasulullah SAW, katanya: “Ya Rasul, bahwasanya kota Madinah ini banyak binatang buas lagi kejam, yang tentu aku sangat khawatir atas keselamatanku. Lalu Rasulullah SAW bersabda: “Adakah kamu mendengar *Hayya alash-sholah, hayya alal falah?*. Kalau mendengarnya, maka datanglah kemari memenuhinya”. (HR Abu Daud).

- 3. Shalat berjamaah di masjid mempunyai keistimewaan yang luar biasa**
Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Shalatnya seorang pria berjamaah, pahalanya dilipatkan sampai 25 derajat dibandingkan dengan shalat sendirian di rumah ataupun di pasar (tempat kerja), yang demikian itu karena jika ia berwudhu dengan sempurna, kemudian ia keluar dari rumah dengan satu tujuan shalat berjamaah di masjid, maka setiap langkahnya mengangkat satu derajat dan menghilangkan satu dosanya, dan selama ia mengerjakan sholat dan di tempat itu tanpa hadats, didoakan para malaikat; “Ya Allah, ampunilah ia dan rahmatilah ia”. Dan ia dianggap mengerjakan shalat sepanjang ia menunggu waktu shalat.
(HR Bukhari-Muslim)

Dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Doa yang dipanjatkan oleh seseorang di antara waktu adzan dan iqamat, tidak akan ditolak”.
(HR Abu Daud – Tirmidzi)

- 4. Rasulullah SAW sangat membenci orang yang tidak shalat berjamaah, bahkan bersumpah ingin membakarnya**
Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ” Demi dzat yang diriku ditanganNya, aku ingin menghimpun kayu bakar, lalu kusuruh seorang mengumandangkan adzan shalat, dan kusuruh pula imam memimpin shalat berjamaah, dan kudatangi mereka yang tidak shalat berjamaah, kubakar mereka bersama rumah-rumahnya”. (HR Bukhari-Muslim)

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Tiada yang dirasa berat pelaksanaannya bagi orang munafik, kecuali shalat subuh dan ashar

berjamaah, padahal kalau mereka tahu pasti keagungan pahalanya, niscaya mereka bakal mengikutinya sekalipun harus berjalan merangkak-rangkak. (HR Bukhari-Muslim)

Shalat Bagi Kaum Wanita

- "Jangan kamu melarang isteri-isterimu (shalat) di masjid, namun rumah mereka sebenarnya lebih baik untuk mereka." (HR. Abu Daud dan Al-Hakim)
- "Perempuan yang mana saja yang memakai wangi-wangian, kemudian dia pergi ke masjid, maka shalatnya tidak diterima sehingga dia mandi." (HR. Ibnu Majah)
- Wanita yang shalat di rumahnya, asalkan memberikan motivasi kepada suami, keluarga dan anak laki-lakinya untuk shalat di masjid, maka dia akan mendapatkan pahala yang sama dengan shalat di masjid, berdasarkan dalil di bawah ini:

Barangsiapa memberikan syafaat kebaikan (memotivasi untuk berbuat baik), maka ia akan memperoleh bagian pahala daripadanya (QS An Nisa : 85).

Barangsiapa merintis jalan kebaikan dalam Islam, berarti dia memperoleh pahala (sendiri) dan pahala orang-orang yang mengikuti jalan kebaikan tersebut dengan tiada mengurangi pahala mereka sedikitpun (HR Muslim).

II. PENYEBAB KURANGNYA MINAT SHALAT BERJAMAAH

Faktor-faktor penyebab kurangnya minat shalat berjamaah:

Faktor Pribadi

- Tidak memahami pentingnya shalat berjamaah
- Tidak memahami hakikat adzan sebagai panggilan Allah
- Tidak berusaha keras
- Tidak berdoa memohon kemudahan

Faktor Manajemen Masjid

- Masjid tidak membentuk tim sukses GPKSB
- Masjid tidak melakukan kampanye pentingnya shalat berjamaah
- Waktu adzan dan iqamat tidak tepat
- Muadzin tidak konsisten melaksanakan tugas
- Imam tidak konsisten hadir tepat waktu
- Sound system yang lemah
- Tidak mendoakan warganya

III. GPKSB, SOLUSI MANAJEMEN MASJID YANG EFEKTIF

GPKSB (Gerakan Pembangunan Kebiasaan Shalat Berjamaah)

Tujuan : Membangun kebiasaan shalat berjamaah di masjid

Target : Meningkatkan jumlah jamaah shalat Shubuh hingga sebanding dengan jumlah jamaah shalat Jumat

GPKSB / PPKSB *) mulai diterapkan di masjid Nurul Huda, Kademangan – Tegal, Jateng pada tanggal 11 Des 2002 dengan tingkat keberhasilan 700%.

Baca skripsi hasil penelitian mahasiswa IAIN tentang pengaruh PPKSB di perpustakaan online Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, di:

<http://digilib.uinsby.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdl-s1-2006-alimaftuhi-960>

*) Pada awal berdirinya bernama PPKSB (Panitia Pembangunan Kebiasaan Shalat Berjamaah)

PROGRAM GPKSB

1. Dakwah Billisaan (Dakwah Lisan)
2. Dakwah Bissutuur (Dakwah Tertulis)
3. Pembenahan Masjid
4. Riset & Perbaikan
5. Doa Bersama

1. Dakwah Billisaan (Dakwah Secara Lisan)

- Dakwah Harian
Membaca ayat/hadits tiap hari, qabla Isya
- Dakwah Qabla Jumat
Sebelum khutbah bacalah lembar “Perintah Shalat Berjamaah (lampiran 2) dan Buletin GPKSB (1 edisi/Jumat, total 40 edisi)
- Dakwah Sabtu Silaturahmi
Ketemu sahabat dan kerabat untuk memberi buletin, stiker, dll
- Dakwah Intensif Ramadhan
Membaca 1 edisi Buletin GPKSB sebelum kultum

2. Dakwah Bissutuur (Dakwah Tertulis)

- Menyebarkan Buletin Dakwah GPKSB
Terbit mingguan, khusus untuk memotivasi shalat berjamaah
Download 40 edisi buletin di www.shalatsempurna.com/bukutamu_gpksb.php
- Undangan Shalat Berjamaah
Mengajak shalat berjamaah dengan menyebarkan undangan (bagi setiap bulan)
- Stiker
Membuat stiker motivasi shalat berjamaah
Contoh stiker di www.shalatsempurna.com/smuib.php
Buletin, Undangan & Stiker diantar ke rumah, untuk seluruh warga !
- Pemasangan spanduk
Ganti setiap 6 bulan, mengajak shalat berjamaah.
Lihat spanduk ajakan shalat berjamaah di www.masjidraya-yasmin.com

3. Pembenahan

- Pembenahan Iqamat
 - Jadwal iqamat
 - Jam & lampu iqamat
 - Memastikan iqamat tepat waktu
- Pembenahan muadzin & imam
 - Jadwal muadzin & imam
 - Adzan tepat waktu
 - Memastikan imam hadir tepat waktu
- Pembenahan pengeras suara, agar suara adzan menggelegar membakar semangat shalat berjamaah di masjid

4. Riset & Perbaikan

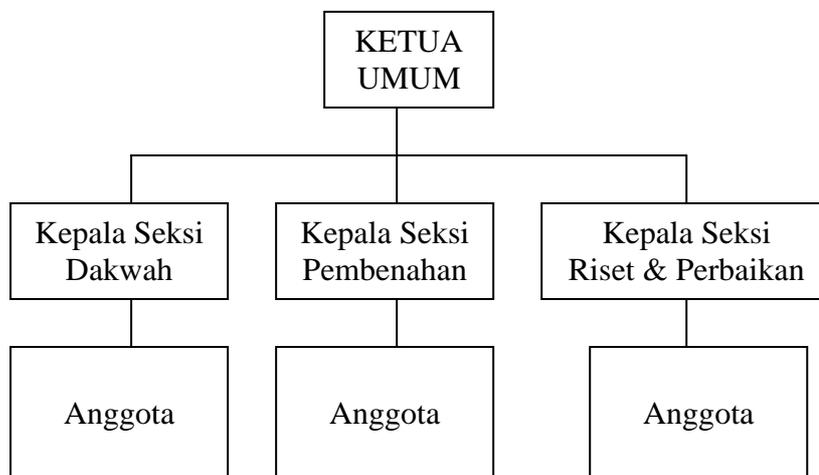
- Pendataan Warga Pria (Min SMP)
- Riset Pemasangan di Rumah & di Tempat Kerja:
 - Perintah Shalat Berjamaah
 - 4 Langkah Sukses Berjamaah
 - Makna Adzan
- Pendataan Pelaksanaan Program
- Pengukuran Hasil (Jamaah Subuh)
- Analisa Pelaksanaan Program & Rencana Perbaikan.

5. Doa Bersama

Berdoa agar seluruh warga masjid di beri kemudahan oleh Allah SWT, dalam menjalankan semua perintah-Nya

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI GPKSB TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- **KETUA UMUM**
 - Mengkoordinasikan pelaksanaan semua program GPKSB
 - Melakukan analisa bulanan dan merencanakan tindakan perbaikan bersama seluruh seksi
 - Memberikan bimbingan

- **SEKSI DAKWAH**
 - Melaksanakan dakwah billisaan
 - Dakwah harian
 - Dakwah Qabla Jumat
 - Sabtu Silaturahmi
 - Dakwah Instensif Ramadhan

 - Melaksanakan dakwah bissutuur
 - Distribusi buletin dakwah GPKSB tiap minggu
Download free 40 edisi buletin GPKSB di www.shalatsempurna.com/bukutamu_gpkbsb.php
 - Distribusi undangan shalat berjamaah tiap bulan
 - Distribusi stiker tiap 3 bulan. Lihat contoh stiker di: www.shalatsempurna.com/smuib.php
 - Pemasangan spanduk, ganti tiap 6 bulan. Lihat contoh spanduk di: www.masjidraya-yasmin.com

- **SEKSI PEMBENAHAN**
 - Pembenahan Iqamat
 - Membuat jadwal iqamat
 - Memberlakukan jam & lampu iqamat
 - Memastikan iqamat tepat waktu
 - Pembenahan muadzin & imam
 - Membuat jadwal muadzin & imam
 - Memastikan adzan tepat waktu
 - Memastikan imam hadir tepat waktu
 - Pembenahan pengeras suara, agar suaranya memadai
- **SEKSI RISET & PERBAIKAN**
 - Pendataan Warga Pria (Min SMP)
 - Riset Pemasangan di Rumah & di Tempat Kerja:
 - Perintah Shalat Berjamaah
 - 4 Langkah Sukses Berjamaah
 - Makna Adzan
 - Pendataan Pelaksanaan Program
 - Pengukuran Hasil (Jamaah Subuh)
 - Analisa Pelaksanaan Program & Rencana Perbaikan

Perintah Shalat Berjamaah

Rasulullah SAW bersabda: “Jika kamu mendengar suara adzan, maka penuhilah panggilan Allah itu” (HR Thabrani).

Dari Abu Hurairah : Seorang pria buta mengadu kepada Rasulullah SAW, katanya : “ Ya Rasul, tiada seorang penuntun bagiku yang menolongku mengantar ke masjid, maka berilah keringanan untukku shalat di rumah. Kemudian, ia diberi keringanan oleh Rasul. Namun ketika ia tegak dan baru beberapa langkah pulang, Rasulullah SAW memanggilnya kembali, sabdanya : “Adakah kamu mendengar adzan shalat?”. Jawabnya: “Ya, aku mendengarnya”. Sabda Rasul : “Untuk itu, hendaklah engkau penuhi panggilan itu”. (HR Muslim)

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

Pahala shalat berjamaah lebih besar dibanding sendirian terpaut 25 derajat, baik di pasar ataupun di rumah, yang demikian itu karena seseorang ketika berwudhu dengan sempurna, lalu berangkat ke masjid dengan satu tujuan (shalat), setiap langkahnya dinaikkan satu derajat dan diampuni satu dosanya, hingga menginjak pintu masjid, maka sesudah di dalam masjid, dia dicatat melakukan shalat selama menunggu shalat, dan didoakan oleh malaikat selama berada di majlis shalatnya. Adapun doa malaikat sbb: Ya Allah, ampunilah dia, maafkanlah dan kasihanilah ia sepanjang tidak menyakiti dan sebelum berhadats di majlis itu. (HR Bukhari – Muslim)

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ” Demi dzat yang diriku ditanganNya, aku ingin menghimpun kayu bakar, lalu kusuruh seorang mengumandangkan adzan shalat, dan kusuruh pula imam memimpin shalat berjamaah, dan kudatangi mereka yang tidak shalat berjamaah, kubakar mereka bersama rumah-rumahnya”. (HR Bukhari-Muslim)

KESIMPULAN:

- Adzan adalah merupakan panggilan Allah, panggilan sang Maha Penting!
- Sekalipun orang buta, tetap diperintah untuk menghadiri shalat jamaah di masjid, apalagi bagi kita yang tidak buta!
- Shalat berjamaah di masjid pahalanya berlipat ganda, setiap langkah menuju ke masjid (dalam keadaan wudhu) ditingkatkan 1 derajat & diampuni 1 dosa & didoakan oleh malaikat selama berada di dalam masjid!
- Rasulullah SAW sangat benci kepada yang meninggalkan shalat berjamaah di masjid, sampai-sampai bersumpah ingin membakar mereka beserta rumahnya!

Semoga kita senantiasa diberi kemudahan oleh Allah untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah, amin.

Wassalamu alaikum wr wb.

Lampiran 3

CONTOH BULETTIN DAKWAH GPKSB

Free Download 40 edisi buletin GPKSB versi terbaru di :
www.shalatsempurna.com/bukutamu_gpkbsb.php

Buletin Dakwah

GPKSB

No. 001

Membangun kesadaran shalat berjamaah

Ayo shalat berjamaah di masjid !!!

Berapa Nilai Syahadat Kita ?

Syahadat sebagai rukun Islam yang pertama memegang peranan yang sangat penting, yaitu sebagai fondasi untuk melaksanakan rukun-rukun Islam lainnya. **Apakah kita sudah pernah mengukur kualitas syahadat kita?**

Mari kita mulai menganalisa dari syahadat tauhid “Saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah”. Tuhan bermakna sesuatu yang disembah, yang ditakuti, yang diharapkan atau yang dipentingkan. Dengan demikian makna syahadat dapat berarti :

- Tiada yang patut disembah selain Allah
- Tiada yang patut ditakuti selain Allah
- Tiada yang patut diharapkan selain Allah
- Tiada yang patut dipentingkan selain Allah

Contoh kasus 1, seseorang yang tengok kanan-kiri sebelum mencuri mangga milik tetangga. Ternyata dia lebih takut/malu kepada manusia ketimbang takut kepada Allah yang Maha Melihat. Dalam kasus ini, berarti nilai syahadat orang tersebut adalah 0 (nol), karena seharusnya **tiada yang patut ditakuti selain Allah**, dan ternyata dia lebih takut kepada manusia.

Contoh kasus 2, orang yang tidak menghadiri shalat jamaah. Adzan adalah merupakan panggilan Allah (HR Tabrani). Jika kita mendengar adzan tapi tidak mau menghadirinya, berarti kita lebih mementingkan yang lain ketimbang Allah. Dalam kasus ini juga, berarti nilai syahadat kita 0 (nol), karena seharusnya **tiada yang patut dipentingkan selain Allah**, ternyata kita lebih mementingkan yang lain. Mari kita perbaiki kualitas syahadat kita dengan selalu menghadiri shalat berjamaah di masjid! ***

Free Download 40 edisi buletin GPKSB versi terbaru di :
www.shalatsempurna.com/bukutamu_gpkbsb.php

Lampiran 4

SITIKER & SPANDUK



Stiker dibagikan ke seluruh warga. Ganti desain & isi setiap 3 bulan

Untuk melihat desain stiker GPKSB lainnya, di:
www.shalatsempurna.com/smuib.php
SMUIB adalah program bagi-bagi stiker shalat jamaah (gratis)

AYO SHALAT BERJAMA'AH DI MASJID !!!

Kebatilan di atas kebatilan, kekufuran dan kemunafikan, yaitu orang yang mendengar panggilan muadzin untuk mendirikan shalat namun dia tidak memenuhinya (HR Ahmad & Thabrani).

GPKSB Nurul Huda, Tegal

Spanduk dipasang di sekitar masjid. Ganti disain & isi setiap 6 bulan!
Desain spanduk yang lebih keren dan lebih menggigit, lihat di:
www.masjidraya-yasmin.com

Lampiran 5

UNDANGAN SHALAT BERJAMAAH

Gerakan Pembangunan Kebiasaan Shalat Berjamaah (GPKSB)
Masjid Nurul Huda, Kademangaran – Tegal

Undangan Shalat Berjamaah

Kepada Yth:
Bpk/Sdr H. Muhammad Marzuki & Kel.
di Tempat

Assalamu alaikum wr, wb

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena masih diberi kesehatan, dan nikmat Iman – Islam. Shalawat dan salam semoga tercurah bagi junjungan Rasulullah SAW.

Bapak/Saudara yang saya hormati, dengan ini kami mengharap kehadirannya, pada

Acara : Shalat 5 waktu berjamaah

Tempat : Masjid Nurul Huda, Kademangaran – Tegal

atau di masjid terdekat lainnya jika meninggalkan rumah.

Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda, menaikkan derajat dan memberikan maghfirah kepada kami. Amin

Wassalam,
Tegal, 27 Desember 2002
Ketua GPKSB Nurul Huda



Drs. H. Muhammad Said

Lampiran 6

JAM , LAMPU & JADWAL IQAMAT

Tujuan : untuk menghindari mundurnya waktu iqamat yg berkelanjutan
Lampu iqamat menyala 2 menit sebelum iqamat dikumandangkan
Khusus pada shalat Isya, sebelum iqamat dibacakan dakwah harian
Jam iqamat tiap saat diganti sesuai Jadwal Iqamat

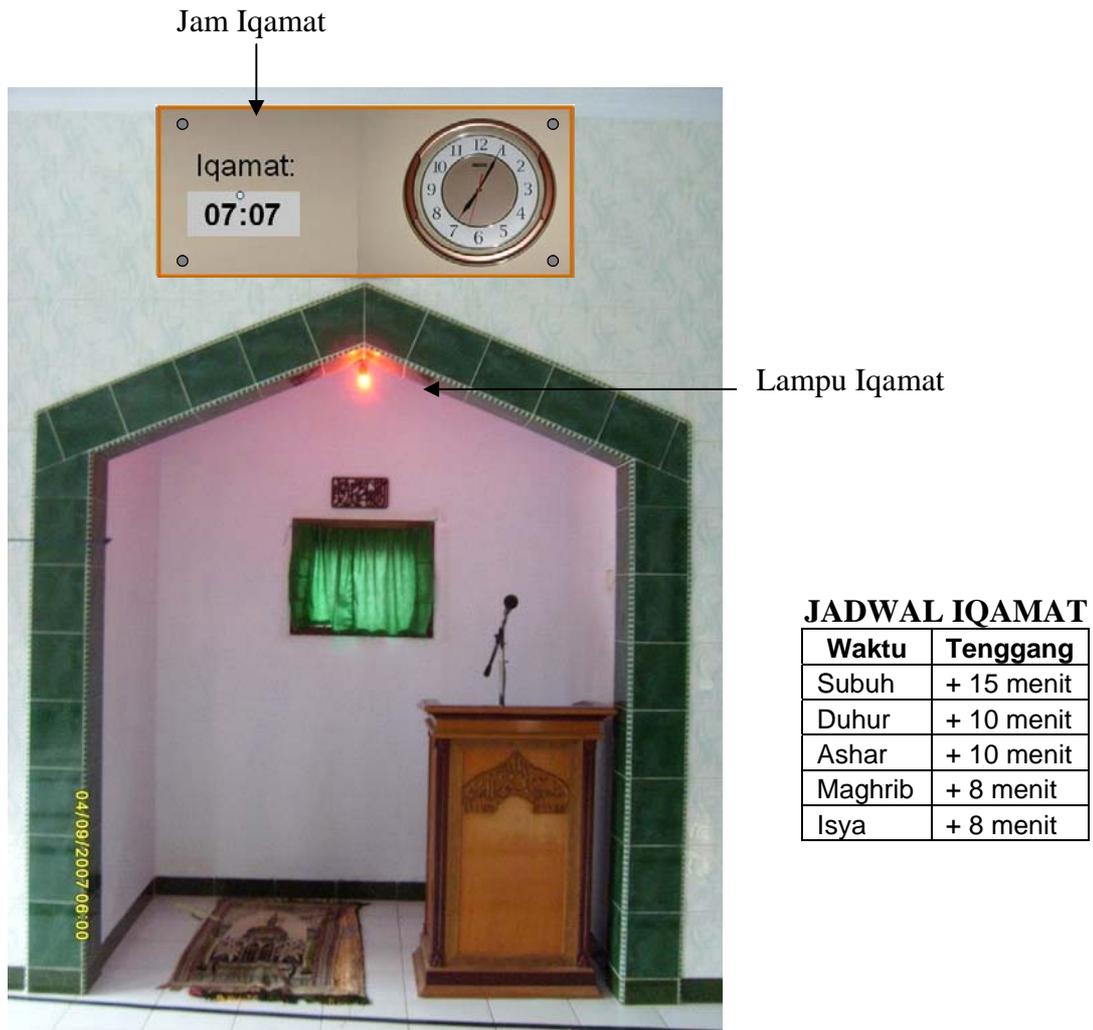


Foto di atas adalah lampu iqamat manual di Masjid Nurul Huda – Tegal.
Anda bisa menggunakan lampu/jam iqamat digital di masjid anda

Lampiran 7

CONTOH PENGISIAN FORMULIR “DATA PELAKSANAAN PROGRAM”

DATA PELAKSANAAN PROGRAM PPKSB

Bulan

PROGRAM	% Pelaksanaan
1. Terbentuk kepengurusan PPKSB lengkap	100%
2. DAKWAH BILLISAAN (DAKWAH SECARA LISAN)	
a. Dakwah Harian, membaca ayat/hadits qabla Isya	100%
b. Dakwah Qabla Jumat	0%
c. Dakwah Sabtu Silaturahmi	25%
d. Dakwah Intensif Ramadhan	0%
e. Pelatihan Penyegaran	0%
2. DAKWAH BISSUTUUR (DAKWAH TERTULIS)	
a. Buletin Dakwah PPKSB	50%
b. Sticker	50%
c. Undangan Shalat Berjamaah	
d. Spanduk	100%
3. PEMBENAHAN	
a. Membuat jadwal iqamat	100%
b. Penggunaan jam iqamat	100%
c. Penggunaan lampu iqamat	0%
d. Jadwal muadzin	100%
e. Adzan tepat waktu	0%
f. Jadwal Imam	100%
g. Imam datang sesuai jadwal	0%
h. Pembenhana pengeras suara	0%
4. RISET & PERBAIKAN	
a. Pendataan warga pria (min SMP)	0%
b. Riset pemasangan PSB, 4L, MA	0%
c. Pendataan pelaksanaan program PPKSB	100%
d. Pengukuran hasil (Jumlah jamaah Subuh)	100%
e. Analisa pelaksanaan program & rencana perbaikan	100%
5. DOA BERSAMA	
a. Membaca doa bersama untuk keberhasilan usaha	0%
Rata-rata	47%

Pelaksanaan program diukur setiap bulan untuk mengetahui perkembangan prosentase jalannya program

Lampiran 8

CONTOH PENGISIAN FORMULIR
 “ANALISA PELAKSANAAN PROGRAM & RENCANA PERBAIKAN”

ANALISA PELAKSANAAN PROGRAM PPKSB & RENCANA PERBAIKAN

Bulan

	PROGRAM	Pelaksanaan	Penyebab	Rencana Perbaikan
1.	Terbentuk kepengurusan PPKSB lengkap	100%		
2.	DAKWAH BILLISAAN (DAKWAH SECARA LISAN)			
a.	Dakwah Harian, membaca ayat/hadits qabla Isya	100%		
b.	Dakwah Qabla Jumat	0%	Tidak ada penyebab	Segera dimulai
c.	Dakwah Sabtu Silaturahmi	25%	Petugas kurang cakap	Dilatih
d.	Dakwah Intensif Ramadhan	0%	Belum dicoba	Dimulai Ramadhan selanjutnya
e.	Pelatihan Penyegaran	0%	Belum dicoba	Akan dilaksanakan 3 bulan lagi
2.	DAKWAH BISSUTUUR (DAKWAH TERTULIS)			
a.	Bulletin Dakwah PPKSB	50%	Waktu pembuatan	Minta bantuan IMTRA
b.	Sticker	50%	Belum sempat	Minta bantuan IMTRA
c.	Undangan Shalat Berjamaah			
d.	Spanduk	100%		
3.	PEMBENAHAN			
a.	Membuat jadwal iqamat	100%		
b.	Penggunaan jam iqamat	100%		
c.	Penggunaan lampu iqamat	0%	Belum pasang lampu	Mulai paling lambat minggu depan
d.	Jadwal muadzin	100%		
e.	Adzan tepat waktu	0%	Kebiasaan	Terus diingatkan
f.	Jadwal Imam	100%		
g.	Imam datang sesuai jadwal	0%	Kebiasaan	Terus diingatkan
h.	Pembenahan pengeras suara	0%	Dana	Mulai ngumpulin dana
4.	RISET & PERBAIKAN			
a.	Pendataan warga pria (min SMP)	0%	Belum	Minta bantuan pak RT
b.	Riset pemasangan PSB, 4L, MA	0%		
c.	Pendataan pelaksanaan program PPKSB	100%		
d.	Pengukuran hasil (Jumlah jamaah Subuh)	100%	Belum ada data warga	Minta bantuan pak RT
e.	Analisa pelaksanaan program dan tindakan	100%	Belum ada data warga	Minta bantuan pak RT
5.	DOA BERSAMA			
a.	Membaca doa bersama untuk keberhasilan usaha	0%	Lupa	Perlu bikin jadwal

Rata-rata 47%

Lampiran 9

PERINTAH BERJUANG, BERDAKWAH & IMBALANNYA

Perintah Berjuang & Berdakwah

Hai orang-orang yang beriman, maukah kamu Aku tunjukan perniagaan yang dapat menghindarkan dari siksa yang sangat pedih?. Berimanlah kepada Allah dan RasulNya dan berjuanglah di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Yang demikian itu adalah baik untukmu jika kamu mengetahui. (QS As Shaf : 10)

Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka (QS AT Tahrir :6)

Kamu sekalian adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (maka) serulah kepada orang untuk mengerjakan kebaikan dan cegahlah kemungkaran (QS Ali Imran : 110)

Maka sebarluaskanlah segala apa yang diperintahkan kepadamu (QS Al Hijr : 94)

Dan akan Aku berikan kemudahan, maka berilah peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat (QS Al A'la 8-9)

Imbalan Berjuang & Berdakwah

Hai orang2 mu'min, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS 47:7)

Sesungguhnya manusia dalam keadaan rugi. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati tentang kebenaran dan kesabaran. (QS 103:1-3)

Barangsiapa memberikan syafaat kebaikan, maka ia akan memperoleh bagian pahala daripadanya ... (QS An Nisa : 85)

Barangsiapa merintis jalan kebaikan dalam Islam, berarti dia memperoleh pahala (sendiri) dan pahala orang-orang yang mengikuti jalan kebaikan tersebut dengan tiada mengurangi pahala mereka sedikitpun...(HR Muslim)

Formulir Formulir yang Harus Diisi

PETUGAS DAKWAH HARIAN

Hari	Petugas

DAKWAH QABLA JUMAT

Waktu	Petugas
Minggu ke-1	
Minggu ke-2	
Minggu ke-3	
Minggu ke-4	

SABTU SILATURAHMI

Waktu	Petugas
Minggu ke-1	
Minggu ke-2	
Minggu ke-3	
Minggu ke-4	

JADWAL MUADZIN & IMAM

MUADZIN

	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Subuh							
Duhur							
Ashar							
Maghrib							
Isya							

JADWAL IQAMAT

Waktu	Tenggang
Subuh	
Duhur	
Ashar	
Maghrib	
Isya	

Tenggang diisi berapa menit setelah adzan

IMAM

	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Subuh							
Duhur							
Ashar							
Maghrib							
Isya							

DATA WARGA PRIA (Min SMP)

No.	Nama	Alamat
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
320		
321		
322		

Formulir Formulir yang Harus Diisi

RISET PEMASANGAN PSB & 4L+MA

No.	Nama	Alamat	PSB	4L+MA
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
320				
321				
322				

PSB : Perintah Shalat Berjamaah

4L+MA : 4 Langkah Sukses + Makna Adzan

Data Jamaah Subuh th

Bulan	Jumlah Shaf				Rata2
	M-I	M-II	M-III	M-IV	
Sebelum					
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
Nopember					
Desember					

M-I,II,III&IV : Minggu ke-1,2,3&4

Formulir Formulir yang Harus Diisi

DATA PELAKSANAAN PROGRAM PPKSB

Bulan

	PROGRAM	% Pelaksanaan
1.	Terbentuk kepengurusan PPKSB lengkap	
2.	DAKWAH BILLISAAN (DAKWAH SECARA LISAN)	
a.	Dakwah Harian, membaca ayat/hadits qabla Isya	
b.	Dakwah Qabla Jumat	
c.	Dakwah Sabtu Silaturahmi	
d.	Dakwah Intensif Ramadhan	
e.	Pelatihan Penyegaran	
2.	DAKWAH BISSUTUUR (DAKWAH TERTULIS)	
a.	Buletin Dakwah PPKSB	
b.	Sticker	
c.	Undangan Shalat Berjamaah	
d.	Spanduk	
3.	PEMBENAHAN	
a.	Membuat jadwal iqamat	
b.	Penggunaan jam iqamat	
c.	Penggunaan lampu iqamat	
d.	Jadwal muadzin	
e.	Adzan tepat waktu	
f.	Jadwal Imam	
g.	Imam datang sesuai jadwal	
h.	Pembenahan pengeras suara	
4.	RISET & PERBAIKAN	
a.	Pendataan warga pria (min SMP)	
b.	Riset pemasangan PSB, 4L, MA	
c.	Pendataan pelaksanaan program PPKSB	
d.	Pengukuran hasil (Jumlah jamaah Subuh)	
e.	Analisa pelaksanaan program & rencana perbaikan	
5.	DOA BERSAMA	
a.	Membaca doa bersama untuk keberhasilan usaha	

Rata-rata

Formulir Formulir yang Harus Diisi

ANALISA PELAKSANAAN PROGRAM PPKSB & RENCANA PERBAIKAN

Bulan

	PROGRAM	Pelaksanaan	Penyebab	Rencana Perbaikan
1.	Terbentuk kepengurusan PPKSB lengkap			
2.	DAKWAH BILLISAAN (DAKWAH SECARA LISAN)			
a.	Dakwah Harian, membaca ayat/hadits qabla Isya			
b.	Dakwah Qabla Jumat			
c.	Dakwah Sabtu Silaturahmi			
d.	Dakwah Intensif Ramadhan			
e.	Pelatihan Penyegaran			
2.	DAKWAH BISSUTUUR (DAKWAH TERTULIS)			
a.	Buletin Dakwah PPKSB			
b.	Sticker			
c.	Undangan Shalat Berjamaah			
d.	Spanduk			
3.	PEMBENAHAN			
a.	Membuat jadwal iqamat			
b.	Penggunaan jam iqamat			
c.	Penggunaan lampu iqamat			
d.	Jadwal muadzin			
e.	Adzan tepat waktu			
f.	Jadwal Imam			
g.	Imam datang sesuai jadwal			
h.	Pembenahan pengeras suara			
4.	RISET & PERBAIKAN			
a.	Pendataan warga pria (min SMP)			
b.	Riset pemasangan PSB, 4L, MA			
c.	Pendataan pelaksanaan program PPKSB			
d.	Pengukuran hasil (Jumlah jamaah Subuh)			
e.	Analisa pelaksanaan program dan tindakan			
5.	DOA BERSAMA			
a.	Membaca doa bersama untuk keberhasilan usaha			

Rata-rata

AYAT & HADITS UNTUK DAKWAH HARIAN

Catatan:

Hadits-hadits berikut ini dikutip dari kitab:

1. **AL BAYAN** (Kumpulan hadits shahih Bukhari – Muslim)
2. **SHAHIH AL MAJJAR AR RABIH FI TSAWABI AL'AMALUSHALIH**,
Abu Muhammad bin Khallad (Hadits2 shahih keutamaan amal shalih)
3. **RIYADUSHALIHIN**, Imam Nawawi (Ayat & hadits shahih tentang amal shalih)
4. **FADHAIL 'AMAL**, Maulana Muhammad Zakariya Al Kandhalawi

1. Dalam AlQuranulkarim, Allah SWT berfirman:

“Sesungguhnya yang meramaikan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir”. (QS At Taubat : 18)

=====

2. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

Barangsiapa berangkat ke masjid di pagi atau petang hari, maka Allah siapkan hidangan di surga pagi dan petang. (HR Bukhari – Muslim)

=====

3. Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

Barangsiapa berwudhu dari rumahnya, lalu berangkat menuju masjid menegakkan shalat fardhu, maka setiap langkah kanan kirinya untuk melepas dosanya dan mengangkat derajatnya. (HR Muslim)

=====

4. Dari Jabir, katanya : Keadaan di sekitar masjid terasa sangat sunyi, lalu Bani Salimah punya keinginan pindah rumah ke dekat masjid. Lalu hal ini terdengar oleh Nabi SAW, dan sabdanya : “Kudengar kalian akan pindah mendekati masjid?” Jawab mereka: “Benar ya Rasul, kami punya keinginan demikian. Kemudian nabi bersabda: “Hai bani Salimah, tetaplh kamu bertempat tinggal di kampungmu, sebab langkah perjalananmu ke masjid bakal dicatat dalam amalmu” (diulang dua kali). Akhirnya mereka berkata: “Oleh sebab itulah kami tiada berkeinginan pindah dari kampung kami”. (HR Muslim)

Hadits yang serupa diriwayatkan juga oleh Bukhari, dari Annas.

=====

5. Dari Abu Musa, Rasulullah SAW bersabda:

Orang yang paling besar pahalanya dalam shalat yaitu yang terjauh rumahnya dari masjid, dan yang suka menunggu pelaksanaan shalat berjamaah bersama imam, hal itu lebih besar pahalanya dibandingkan dengan shalat sendirian, lalu tidur. (HR Bukhari – Muslim)

=====

6. Dari Buraidah, Rasulullah SAW bersabda:

Hiburilah mereka yang berjalan menuju masjid di malam gelap, bahwa alam yang terang benderang disediakan untuknya kelak di hari kiamat. (HR Abu Daud, Tirmidzi)

=====

7. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

Ketahuilah olehmu, maukah kutunjukkan amal yang dapat menghapus dosa dan meninggikan derajat?. Para sahabat menjawab: “Baiklah ya Rasul”. Sabdanya: “Berwudhu dengan sempurna sekalipun dalam keadaan sangat sulit air, dan perbanyaklah langkah menuju masjid, dan menunggu waktu shalat sesudah shalat pertama, demikian yang disebut Ribath (diulang 2 kali), artinya mempererat ikatan

diri terhadap taat ibadah atau bertahan di front terdepan dalam perjuangan. (HR Muslim)

=====
8. Dari Abu Said Al Hudn, Rasulullah SAW bersabda:

Ketika seseorang membiasakan diri berangkat menuju masjid, maka saksikanlah olehmu bahwa ia beriman. Hal ini berdasarkan firman Allah. (HR Tirmidzi)

Inilah firmanNya:

“Sesungguhnya yang meramaikan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir”. (QS At Taubat : 18)

=====
9. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

Tiada hentinya seorang dari kamu dianggap melakukan shalat, sepanjang menunggu jamaah untuk shalat bersama, ia tertahan pulang ke rumah keluarganya hanya karena menunggu shalat. (HR Bukhari – Muslim)

=====
10. Dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW bersabda:

Shalat berjamaah pahalanya lebih unggul 27 derajat dibanding dengan shalat sendirian. (HR Bukhari – Muslim)

=====
11. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

Shalatnya seorang pria berjamaah, pahalanya lebih besar terpaut 25 derajat, dibanding sendirian baik di pasar ataupun di rumah, demikian itu karena seseorang ketika berwudhu dengan sempurna, lalu berangkat ke masjid dengan satu tujuan (shalat), setiap langkahnya dinaikkan satu derajat dan diampuni satu dosanya, hingga menginjak pintu masjid, maka sesudah di dalam masjid, dia dicatat melakukan shalat selama menunggu shalat, dan didoakan oleh malaikat selama berada di majlis shalatnya. Adapun doa malaikat sbb: Ya Allah, ampunilah dia, maafkanlah dan kasihanilah ia sepanjang tidak menyakiti dan sebelum berhadats di majlis itu. (HR Bukhari – Muslim).

=====
12. Dari Abu Hurairah : Seorang pria buta mengadu kepada Rasulullah SAW, katanya: “Ya Rasul, tiada seorang penuntun bagiku yang menolongku mengantar ke masjid, maka berilah keringanan untukku shalat di rumah. Kemudian, ia diberi keringanan oleh Rasul. Namun ketika ia tegak dan baru beberapa langkah pulang, Rasulullah SAW memanggilnya kembali, sabdanya : “Adakah kamu mendengar adzan shalat?”. Jawabnya: “Ya, aku mendengarnya”. Sabda Rasul : “Untuk itu, hendaklah engkau penuhi panggilan itu”. (HR Muslim).

=====
13. Dari Umi Maktum, bahwasanya ia mengadu kepada Rasulullah SAW, katanya: “Ya Rasul, bahwasanya kota Madinah ini banyak binatang buas lagi kejam, yang tentu aku sangat khawatir atas keselamatanku. Lalu Rasulullah SAW bersabda: “Adakah kamu mendengar *Hayya alash-sholah, hayya alal falah?*. Kalau mendengarnya, maka datanglah kemari memenuhinya”. (HR Abu Daud).

=====
14. Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ” Demi dzat yang diriku ditanganNya, aku ingin menghimpun kayu bakar, lalu kusuruh seorang mengumandangkan adzan shalat, dan kusuruh pula imam memimpin shalat berjamaah, dan kudatangi mereka yang tidak shalat berjamaah, kubakar mereka bersama rumah-rumahnya”. (HR Bukhari-Muslim)

15. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:
“Tiada yang dirasa berat pelaksanaannya bagi orang munafik, kecuali shalat subuh dan ashar berjamaah, padahal kalau mereka tahu pasti keagungan pahalanya, niscaya mereka bakal mengikutinya sekalipun harus berjalan merangkak-rangkak. (HR Bukhari-Muslim)

16. Dari Abu Darda, kudengar Rasulullah SAW bersabda:
Tidak ada manusia sebanyak tiga orang yang berdomisili di suatu kampung, gunung atau kota lalu mereka tiada menyelenggarakan shalat berjamaah, kecuali syetan telah menjajahnya. Oleh sebab itu, selenggarakanlah olehmu shalat berjamaah, karena seekor serigala hanya mampu menerkam kambing sebagai mangsanya, ketika kambing itu terpencil menjauhi kawannya. (HR Abu Daud)

17. Dari Usman bin Affan, Rasulullah SAW bersabda:
Barangsiapa shalat Isya berjamaah, seolah-olah ia menegakkan shalat separoh malam, dan barangsiapa shalat subuh berjamaah, seolah-olah ia menegakkan shalat semalam suntuk. (HR Muslim)

18. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:
Tiada yang dirasa berat pelaksanaannya bagi orang munafik, kecuali shalat Subuh dan Ashar (berjamaah di masjid), padahal kalau saja mereka tahu pasti akan keagungan pahalanya, niscaya mereka bakal menghadirinya, sekalipun harus berjalan merangkak-rangkak. (HR Bukhari – Muslim).

19. Dari Ibnu Masud, aku bertanya kepada Rasulullah SAW: “Manakah amalan yang paling utama?”, Jawab Rasulullah “Menegakkan shalat tepat waktu”. Lalu apalagi?, Jawabnya”Berbakti kepada Ibu Bapak”. Kemudian apa lagi?. Jawabnya “Jihad fi sabilillah”. (HR Bukhari – Muslim).

20. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:
Awal pertama amal seseorang yang diperhitungkan kelak di hari Kiamat adalah shalat, maka apabila ia sempurna shalatnya, berbahagialah orang itu dan bebas dari siksa, namun sebaliknya apabila ternyata kurang baik dan rusak shalatnya, celaka dan menyesallah orang itu. Dan kalau kekurangan itu terdapat pada shalat wajib, maka Allah menugasi malaikat supaya meninjau kembali shalat sunnah yang ia kerjakan, untuk menutupi kekurangannya itu. Baru sesudah selesai mengenai perhitungan shalat, maka menyusullah amal-amal perbuatan lainnya. (HR Tirmidzi)

21. Dari Jabbar bin Samurah, Rasulullah SAW menghampiri kami lalu bersabda:
“Hendaklah kamu mengatur shaf seperti shaf para malaikat di hadapan Tuhannya. Lalu kami bertanya: “Ya Rasul, bagaimana shaf mereka di hadapan Tuhannya?. Jawabnya “Mereka sempurnakan shaf awal, dan merapatkannya”. (HR Muslim).

22. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:
Seandainya masyarakat mengetahui secara pasti tentang keagungan pahala memenuhi panggilan shalat, dan menempatkan diri pada shaf awal, pasti mereka akan berebut mendapatkannya sekalipun harus menempuh undian”. (HR Bukhari – Muslim).

23. Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:
Shaf terbaik bagi kaum pria yaitu shaf yang paling depan, dan yang paling belakang sangat rendah nilainya. Sedangkan bagi kaum wanita justru sebaliknya, yaitu yang

terbaik adalah shaf yang paling belakang, dan yang paling depan sangat rendah nilai baginya. (HR Muslim).

=====
24. Dari Abu Said Al Hudri, bahwasanya Rasulullah SAW memperhatikan para sahabat berebut shaf di belakang (dengan mundur-mundur), lalu beliau bersabda: “Kalian sebaiknya maju mengikuti jejakku, dan orang-orang yang berada di shaf belakangnya juga mengikutinya. Janganlah selalu mengambil shaf di belakangnya (dengan mundur-mundur) nanti Allah akan mengundurkannya”. (HR Muslim).

=====
25. Dari Abu Masud, katanya: “Menjelang shalat ditegakkan, Rasulullah SAW mengusap pundak-pundak kami seraya bersabda: “Ratakanlah shaf kalian, jangan berselisih, nanti berselisih pulalah hatimu, mendekatlah para sesepuh dan para cerdik pandai kepadaku, lalu orang-orang yang tingkatnya di bawah mereka, kemudian yang di bawahnya dan di bawahnya lagi. (HR Muslim).

=====
26. Dari Anas, Rasulullah SAW bersabda:
Ratakanlah barisanmu, sebab hal itu termasuk kesempurnaan shalat. (HR Bukhari – Muslim).

=====
27. Dari Anas, katanya: Sesudah iqamat, Rasulullah SAW menghadap kami dan bersabda: “Tegakkanlah barisanmu dan rapatkanlah, sebab aku tahu pasti keadaan dari belakang punggungku”. (HR Bukhari)

=====
28. Dari Bara bin Azib, katatanya: “Rasulullah SAW memasuki sela-sela shaf, mengusap dada dan pundak kami seraya bersabda:”Janganlah kamu berselisih dalam mengatur shaf, nanti berselisih pulalah hatimu. Ketahuilah, bahwa Allah dan para malaikatNya bershawat atas jamaah yang ada di shaf awal. (HR Abu Daud)

=====
29. Dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasul SAW bersabda:
Luruskanlah shaf, ratakanlah diantara pundak-pundakmu, dan padatilah sela-selanya, berlaku lunaklah kepada sesama kawan, dan jangan ada shaf yang dibiarkan lowong untuk lintasnya setan. Maka barangsiapa menyambung shaf terputus, Allah bakal menyambungNya, demikian pula barangsiapa memutuskan shaf, maka Allah bakal memutuskannya (hubungan persaudaraan mereka). (HR Abu Daud)

=====
30. Dari Anas, Rasulullah SAW bersabda:
Rapatkanlah barisnmu, dan usahakanlah saling berdekatan diantaramu, serta ratakan pula leher-lehermu. Demi dzat yang diriku di tanganNya, aku tahu pasti setan-setan memasuki sela-sela shaf seperti domba kacang. (HR Abu Daud)

=====
31. Dari Aisyah, Rasulullah SAW bersabda:
Melakukan shalat sunnah 2 rakaat sebelum Subuh, lebih utama dibandingkan dengan dunia dan seisinya. (HR Muslim).

=====
32. Dari Ibu Abbas, bahwa Raulullah SAW bersabda:
Barangsiapa mendengar seruan adzan, tetapi tidak dapat memenuhinya tanpa suatu uzur, maka shalat yang dikerjakannya tidak akan diterima. Para sahabat bertanya: “Apakah uzurnya?”, Jawab Rasul SAW:”Ketakutan atau sakit” (HR Abu Daud, Ibnu Hibban, Ibnu Majjah)

33. Dari Muadz bin Anas, bahwa Raulullah SAW bersabda:
Kebatilan di atas kebatilan, kekufuran dan kemunafikan, yaitu orang yang mendengar panggilan muadzin untuk mendirikan shalat namun dia tidak memenuhinya. (HR Ahmad, Thabrarni)

=====
34. Dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Seseorang yang selalu shalat berjamaah selama empat puluh hari tanpa tetinggal takbir yang pertama, maka akan mendapatkan dua jaminan yaitu: diselamatkan dari neraka dan bebas dari sifat munafik (HR Tirmidzi)

=====
35. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Seandainya masyarakat tahu pasti tentang keagungan pahala di shaf pertama, dan memenuhi panggilan adzan, lalu harus diundi untuk mendapatkan shaf pertama itu, pasti mereka saling memperebutkannya. Dan seandainya mereka tahu pasti tentang keagungan pahala datang awal waktu untuk shalat, sungguh mereka akan berbalapan. Dan seandainya mereka tahu pasti tentang keagungan pahala shalat Subuh dan Isya berjamaah, tentu mereka datang sekalipun harus merangkak-rangkak. (HR Bukhari – Muslim)

=====
36. Dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Doa yang dipanjatkan oleh seseorang di antara waktu adzan dan iqamat, tidak akan ditolak. (HR Abu Daud – Tirmidzi)

=====
37. Rasulullah SAW bersabda:
Jika kamu mendengar suara adzan, maka penuhilah panggilan Allah itu (pergi ke masjid). (HR Thabrani).

=====
38. Dari Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah dia mengatakan bahwa Abu Said Al Khudri pernah berkata kepadanya, “Sesungguhnya aku melihatmu suka kepada domba dan tempat penggembalaan. Maka apabila engkau sedang mengembalakan domba-dombamu di tempat penggembalaan dan engkau mengumandangkan adzan untuk shalat, hendaklah engkau mengeraskan suaramu, karena tidaklah suara muadzin itu didengar oleh jin, manusia dan tiddak pula oleh yang lainnya kecuali semuanya akan menjadi saksi baginya pada hari kiamat”. Abu Said berkata, “Aku mendengar berita ini dari Rasulullah SAW; (HR Bukhari, Ibnu Khuzaimah)

=====
39. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Seorang muadzin akan diampuni sepanjang jangkauan suaranya, dan segala sesuatu yang basah maupun yang kering akan menjadi saksi baginya. (HR Abu Daud, Ibnu Khuzaimah, An Nasai)

=====
40. Dari Al Barra bin Azib, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya bershalawat atas shaf terdepan. Muadzin akan diampuni sepanjang suaranya, serta segala sesuatu yang basah dan yang kering yang mendengarnya akan membenarkannya, dan baginya pahala orang-orang yang shalat bersamanya. (HR Ahmad, An Nasai)

41. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Seandainya manusia tahu balasan yang disiapkan bagi muadzin dan orang-orang yang berada di shaf pertama, kemudian mereka tidak mendapatkan cara untuk meraihnya kecuali dengan mengundi, maka mereka akan mengundinya. (HR Bukhari – Muslim).

42. Dari Ibnu Masud, Sesungguhnya Rasulullah SAW telah mengajarkan kami jalan-jalan petunjuk, dan sesungguhnya di antara jalan-jalan petunjuk itu adalah melaksanakan shalat di masjid yang dikumandangkannya adzan padanya. (HR Muslim)

43. Dari Ubay bin Ka'bin, dia mengatakan bahwa pada suatu hari Rasulullah SAW pernah shalat Subuh bersama mereka, lalu beliau bertanya, “Apakah si Fulan hadir?”, mereka menjawab “Tidak”. Beliau SAW bertanya lagi, “Apakah si Fulan hadir”, para shahabat menjawab “Tidak”. Beliau SAW bersabda “Sesungguhnya dua shalat ini adalah shalat terberat bagi orang-orang munafik. Seandainya kalian mengetahui pahala yang disiapkan bagi orang-orang yang menghadiri kedua shalat tersebut, maka kalian akan mendatangnya meskipun dengan merangkak. Sesungguhnya shaf pertama sama seperti shafnya para malaikat, jika kalian tahu keutamaannya maka kalian akan berlomba-lomba untuk shalat di shaf tersebut. ... (HR Ahmad, Abu Daud, An Nasai, Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban).

44. Dari Samurah bin Jundab, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Barangsiapa melaksanakan shalat Subuh berjamaah maka ia berada dalam perlindungan Allah (HR Ibnu Majah)

45. Dari Al Irbadh bin Sariyah, bahwa Rasulullah SAW pernah memintakan ampun bagi shaf pertama sebanyak tiga kali dan bagi shaf kedua sekali. (HR Ibnu Majah, An Nasai, Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, Al Hakim)

46. Dari Al Barra', bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya bershalawat atas orang-orang yang menyambung shaf-shaf. (HR Ahmad, Ibnu Majah)

47. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Kalimat yang baik adalah sedekah, dan setiap langkah yang engkau ayunkan ke masjid untuk shalat juga sedekah. (HR Bukhari – Muslim)

48. Dari Uqbah bin Amir, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Apabila salah seorang dari kalian berwudhu kemudian mendatangi masjid untuk melaksanakan shalat, maka dua malaikat yang mencatat amalannya -atau satu malaikat- akan mencatat sepuluh kebaikan untuknya dengan setiap langkah yang ia ayunkan menuju masjid. Seseorang yang duduk menantikan waktu shaalt sama seperti oarang yang melaksankan shalat, dan ia dicatat dalam golongan orang-orang yang melaksanakan shalat sejak ia keluar dari rumahnya hingga ia kembali ke rumahnya (HR Ahmad, Khuzaimah, Abu Yala)

49. Dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Tiga orang yang akan dilindungi oleh Allah jika ia hidup Allah akan memberinya rizki dan memberinya kecukupan dan jika ia meninggal maka Allah akan memasukannya ke dalam surga adalah orang yang masuk ke dalam rumahnya

mengucap salam, maka Allah akan menjaminnnya, orang yang keluar menuju masjid, maka Allah akan menjaminnnya dan orang yang keluar berjuang di jalan Allah, maka Allah akan menjaminnnya (HR Abu Daud, Ibnu Hibban)

=====
50. Dari Abu Hurairah ra.: Bahwa ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: Apa pendapat kalian bila ada sungai di depan pintu rumah seorang di antara kalian dan ia mandi setiap hari di sana sebanyak lima kali. Apakah masih ada kotoran tersisa? Para sahabat menjawab: Tidak akan tersisa sedikit pun. Beliau bersabda: Begitulah perumpamaan salat lima waktu, dengan salat Allah akan menghapus segala kesalahan (HR Bukhari – Muslim).

Maksudnya jika dia melangkah ke masjid untuk shalat berjamaah

=====
51. Dari Abu Hurairah ra.: Dari Nabi saw., beliau bersabda: Ada tujuh golongan yang bakal dinaungi oleh Allah di bawah naungan-Nya, pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, yaitu: Pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dengan ibadah kepada Allah (selalu beribadah), seseorang yang hatinya bergantung kepada mesjid (selalu melakukan salat jamaah di dalamnya), dua orang yang saling mengasihi di jalan Allah, keduanya berkumpul dan berpisah karena Allah, seorang yang diajak perempuan berkedudukan dan cantik (untuk berzina), tapi ia mengatakan: Aku takut kepada Allah, seseorang yang memberikan sedekah kemudian merahasiakannya sampai tangan kanannya tidak tahu apa yang dikeluarkan tangan kirinya dan seseorang yang berzikir (mengingat) Allah dalam kesendirian, lalu meneteskan air mata dari kedua matanya (HR Bukhari – Muslim)

=====
52. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda:
Tidak seorangpun berdiam diri di dalam masjid untuk shalat dan berdzikir, melainkan Allah SWT akan bermanis wajah kepadanya, sebagaimana seorang bermanis wajah ketika menyambut tamu yang sudah sangat lama tidak berjumpa. (HR Ibnu Majah, Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, Al Hakim)

SEMINAR/PELATIHAN TOP URGENT MENUJU SHALAT SEMPURNA

I. NAMA KEGIATAN

Seminar/Pelatihan Top Urgent “Trilogi Menuju Shalat Sempurna”
(Cara Shalat Nabi + Motivasi Shalat Berjamaah + Shalat Khusyu)

II. TEMA

Jadikan shalat lebih mantap dengan shalat nabi, lebih agung dengan shalat berjamaah dan lebih nikmat dengan shalat khusyu.

III. LATAR BELAKANG

“Lurus dan rapatnya shaf adalah bagian dari sempurnanya shalat”
(HR Bukhari – Muslim). Untuk menggapai sempurnanya shalat diperlukan cara shalat yang benar sesuai contoh shalat nabi. Tentu saja tidak hanya tata cara membuat shaf, tapi tata cara shalat dari awal hingga akhir. Juga tersirat dari hadits tersebut bahwa shalat berjamaah adalah syarat lainnya untuk mencapai sempurnanya shalat. Kemudian, laksanakan shalat dengan khusyu.

“Amal pertama yang dihisab dari seorang hamba di hari kiamat adalah shalat. Dan barangsiapa yang baik shalatnya, maka baik pula segala amalan yang lain, dan barangsiapa yang rusak (ditolak) shalatnya, maka rusak (ditolak) pula segala amalan lainnya..” (HR Thabrani).
Karena itu, berusaha menyempurnakan shalat harus menjadi prioritas utama!

Tiga keprihatinan mendasar yang URGENT mendapat solusi adalah:

Pertama

Banyak orang shalat dengan cara yang asal-asalan dan tidak memiliki dasar. Sebagai contoh – menurut hadits – saat berdiri dalam shalat kedua telapak kaki lurus menghadap kiblat. Tapi dalam kenyataan, banyak orang shalat dengan berdiri seperti biasa (telapak kaki menghadap serong kanan-kiri). Arah telapak tangan saat *takbiratul ihram* juga masih banyak yang tidak sesuai dengan tuntunan hadits.

Mengapa ini banyak terjadi? Tentu karena mereka belum pernah belajar tata cara shalat yang benar. Cara belajar shalat yang benar, semestinya dengan cara “Melihat Shalat Nabi” sebagaimana sabda Nabi: “Shalatlah engkau sebagaimana engkau MELIHAT AKU SHALAT.” (HR Bukhari, Muslim, Ahmad).

Melihat Shalat Nabi, adalah melihat hadits untuk tiap “[Gerakan Shalat](#)” dan “[Bacaan Shalat](#).” Kita perlu mengetahui hadits Nabi tentang cara berdiri dalam shalat, hadits Nabi tentang cara mengangkat tangan saat takbir (arah telapak tangan, keadaan jari-jari, ketinggian telapak tangan), dan seluruh hadits gerakan shalat lainnya hingga akhir shalat. Bagi kaum muslimin yang belum pernah mengkaji hadits-hadits tentang shalat Nabi, maka seminar/pelatihan ini **WAJIB DIKUTI**.

Kedua

Masih teramat banyak yang melalaikan [fadilah shalat berjamaah](#). Buktinya, banyak masjid megah dan mewah tapi shalat jamaahnya sangat memprihatinkan. Masjid dengan kapasitas 1000 orang misalnya, jamaah shalatnya hanya 10 orang (1%). Lalu kemana mereka yang 99% itu? Mereka sebenarnya dalam keadaan BAHAYA karena “MISKIN.”

Benar! Karena mereka yang tidak shalat berjamaah di masjid, “Gaji” mereka sangat kecil, hanya 1/27 atau 3,7%. Itulah KEMISKINAN SEJATI, yang melanda mayoritas penduduk negeri ini...

Kemiskinan sejati, penyebab SESAL & GENTAR di yaumul hisab.
Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.” (AlQariah 8-11).
Bukankah yang tidak shalat berjamaah akan ringan timbangan kebaikannya?

Ketiga

Banyak orang shalat tapi tidak menghayati dan memahami apa maksud saat berdiri, sedekap, ruku, i'tidal, sujud dll. Tidak mengerti arti bacaan shalat kata demi kata. Shalat hanya sebatas rutinitas yang menjemukan. Shalat hanya melepas kewajiban. Tidak shalat khusyu, karenanya shalat tidak dapat dinikmati. Shalat tidak bermakna, hampa... tanpa dampak nyata dalam realita hidup.

Karena itulah, setiap muslim perlu mewujudkan shalat yang lebih sempurna dengan cara:

1. Melaksanakan shalat dengan benar sesuai contoh Nabi (Shalat Nabi)
2. Melaksanakan shalat berjamaah di masjid (Shalat Jamaah)
3. Shalat dengan penghayatan yang baik (Shalat Khusyu)

Ibadah shalat adalah amal yang pertama kali dihisab di hari kiamat.

Shalat adalah pintu gerbang menuju surga. Maka sempurnakan shalat sebelum terlambat!

IV. DASAR PEMIKIRAN

Barang siapa yang baik (diterima) shalatnya, maka baik (diterima) pula segala amal yang lain, dan barang siapa yang rusak (ditolak) shalatnya, maka rusak (ditolak) pula segala amal lainnya. (HR. Thabarani).

V. TUJUAN

1. Mengetahui dengan yakin tentang cara shalat yang benar berdasarkan hadits
2. Motivasi dan strategi menuju istiqomah shalat berjama'ah / awal waktu
3. Mengetahui cara dan latihan2 kunci untuk meraih shalat khusyu'

VI. PESERTA

- Seluruh kaum muslimin dan muslimat. Jumlah tak terbatas

VII. WAKTU DAN TEMPAT

Untuk mengadakan kajian shalat sempurna ada 2 pilihan metode:

- Seminar shalat sempurna : 2 – 3,5 jam
- Pelatihan shalat sempurna : 7 – 8 jam (termasuk praktek)

Pada seminar tidak ada praktek, tapi peserta dapat melihat peragaan

VIII. PENYAJI / TRAINER

Seminar/pelatihan shalat sempurna akan disajikan oleh Ust. H. Akhmad Tefur (Penulis buku Trilogi Menuju Shalat Sempurna), ketua GPKSB Pusat dan pembina IMTRA Training Center Indonesia. Telah memberi seminar dan pelatihan Shalat Sempurna ke berbagai daerah di 12 propinsi seluruh Indonesia. Karya-karya dan pemikirannya dapat dilihat di www.akhmadtefur.com

IX. PERLENGKAPAN

Alat yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan acara ini adalah:

- LCD Projector
- Pengeras suara (jika perlu)
- Mic wireless jepit (jika ada)

X. CARA MENGAJUKAN PERMINTAAN SEMIAR/PELATIHAN

Bagi yang berminat menyelenggarakan seminar/pelatihan di tempatnya masing-masing, silakan mengisi formulir di:

www.shalatsempurna.com/contact.php

INFORMASI LEBIH LANJUT DAPAT MENGHUBUNGI KAMI DI:

Email : tim27imtra@yahoo.com

SMS Only : 0897 332 9 332 BB : 7cc546ee

(Nomor HP dapat diberikan jika perlu)

Facebook: www.facebook.com/atefur web: www.akhmadtefur.com

SEMPURNAKAN SHALAT SEBELUM TERLAMBAT...